



JERSEY: Direktur Utama PSIM Yogyakarta, Liana Tasno memberikan cendera mata kepada Sri Sultan HB X saat berkunjung meminta doa restu di Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, kemarin (27/8).

PSIM Minta Doa Restu Jelang Kick Off Super League

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Manajemen PSIM Yogyakarta tancap gas mematangkan persiapan jelang bergulirnya kompetisi kasta tertinggi sepak bola tanah air, Super League 2026/2027. Jajaran direksi dan tim pelatih Laskar Mataram bahkan menyempatkan diri sowan ke Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Kamis siang

(27/8), demi meminta restu langsung dari Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X.

Kedatangan rombongan dipimpin langsung oleh Direktur Utama PSIM Yogyakarta, Liana Tasno, didampingi pelatih kepala anyar Jean-Paul Van Gastel. Di hadapan Sultan, manajemen memaparkan kesiapan tim sekaligus mendengarkan

petuah penting untuk mengarungi musim kedua PSIM di kasta teratas.

Liana mengungkapkan, dalam pertemuan tersebut, Ngarsa Dalem memberikan sejumlah catatan krusial, khususnya terkait kemandirian finansial klub. Sultan berpesan agar PSIM mulai mencari sumber pendapatan baru yang berkelanjutan, sehingga

tidak terus-menerus bergantung pada suntikan dana dari pemilik atau pengusaha semata.

"Bisa nggak kamu cari investasi tambahan dari revenue, supaya PSIM ini nggak bergantung kepada bohir atau pengusaha saja. Bagaimana kita bisa mencari revenue tambahan, misalnya buka obligasi segala macam," ujar Liana

menirukan pesan sang Gubernur.

Bagi Liana, masukan ini menjadi suntikan motivasi berharga dalam menatap tantangan manajerial klub yang semakin kompetitif. Terlebih, musim ini PSIM dituntut tampil lebih matang setelah sukses mempertahankan eksistensinya di kasta teratas.

■ **Baca PSIM... Hal II**

PSIM Minta Doa Restu Jelang Kick Off Super League

sambungan dari hal Joglo Jogja

Tak hanya soal bisnis, Sri Sultan juga menitipkan pesan khusus terkait kedisiplinan dan integritas skuad Laskar Mataram. Dengan nada bercanda namun sarat makna, Sultan mengingatkan manajemen agar ketat mengawasi asupan gizi para pemain.

“Dilihatin ya anak-anak, jangan makan gorengan. Nanti di belakang diam-diam dia makan gorengan,” ucap Liana mengulang candaan Sultan yang disambut senyum hangat dalam ruangan.

Bahkan, Sultan juga sempat memberikan wejangan personal kepada Liana agar senantiasa menjaga kepemimpinan yang tenang dan mampu meredam emosi

dalam mengelola dinamika klub sepak bola.

Dalam kesempatan yang sama, Liana turut memperkenalkan juru taktik anyar PSIM, Jean-Paul Van Gastel, kepada Sri Sultan. Pelatih berdarah Belanda itu dinilai memiliki kepemimpinan yang matang serta portofolio mentereng di kancah sepak bola internasional untuk meracik strategi Laskar Mataram musim ini.

Manajemen PSIM juga menyerahkan album yang merekam perjalanan klub pada musim 2024/2025 hingga 2025/2026, termasuk momentum ketika PSIM pertama kali tampil di Liga 1.

Menurut Liana, pemberian tersebut menjadi bentuk

penghormatan kepada Sultan HB X yang mengikuti perjalanan PSIM.

Sowandandoarestu dari Raja Keraton Yogyakarta ini menjadi energi tambahan bagi PSIM Yogyakarta yang kini tengah di ambang batas persiapan akhir. Agenda terdekat, Laskar Mataram bakal menggelar launching tim melalui laga persahabatan bergengsi melawan klub Championship, Deltras Sidoarjo, di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, Sabtu (29/8).

Setelah itu, panggung sesungguhnya akan tersaji saat PSIM menjamu Persita Tangerang pada laga perdana Super League 2026/2027 di stadion yang sama, Sabtu (5/9): **(eri/bid/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005